
**PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA PETANI
JAHE MERAH DI BATURETNO**

Yenni Khristiana¹⁾ Septiana Novita Dewi²⁾ Tri Widiyanto³⁾

¹³ Program Studi Akuntansi, ²⁾ Program Studi Magister Manajemen STIE AUB Surakarta
Email; yenni.kristi@stie-aub.ac.id

Abstrak

Baturetno Wonogiri, di wilayah tersebut terdapat banyak petani yang fokus pada budidaya jahe merah. Dapat diketahui bahwa jahe merah merupakan tanaman obat yang memiliki banyak manfaat diantaranya digunakan untuk menghangatkan badan, menyembuhkan sakit kepala, mencegah radang usus, menguatkan kekebalan tubuh, mengobati batuk, mengatasi mual dan menambah nafsu makan, menurunkan berat badan serta menjaga kondisi jantung. Dengan banyaknya manfaat jahe merah di atas membuat petani di Baturetno Wonogiri untuk terus membudidayakannya, bahkan petani jahe merah di Baturetno Wonogiri sudah bekerja sama dengan PT. Sidomuncul dalam memelihara kualitas jahe merahnya. Dengan adanya hubungan kerja sama antara petani jahe merah diharapkan petani jahe merah di Baturetno Wonogiri mampu memahami cara penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Hal ini bertujuan agar petani jahe merah di Baturetno Wonogiri mampu mengelola keuangan dengan baik. Fenomena yang terjadi pada petani jahe merah Baturetno Wonogiri masih banyak petani yang belum memahami laporan keuangan secara sederhana, sehingga hal ini yang menjadi landasan bagi tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE AUB Surakarta untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman laporan keuangan dengan baik.

Kata Kunci : Jahe Merah, Baturetno Wonogiri, Laporan Keuangan Sederhana

PENDAHULUAN

Analisi Situasi

Di wilayah Indonesia merupakan Negara agraris yang sebagian besar pencaharian penduduknya adalah petani. Khususnya di wilayah Baturetno Wonogiri, di wilayah tersebut terdapat banyak petani yang fokus pada budidaya jahe merah. Dapat diketahui bahwa jahe merah merupakan tanaman obat yang memiliki banyak manfaat diantaranya digunakan untuk menghangatkan badan, menyembuhkan sakit kepala, mencegah radang usus, menguatkan kekebalan tubuh, mengobati batuk, mengatasi mual dan menambah nafsu makan, menurunkan berat badan serta menjaga kondisi jantung.



Gambar 1. Jahe Merah

Dengan banyaknya manfaat jahe merah di atas membuat petani di Baturetno Wonogiri untuk terus membudidayakannya, bahkan petani jahe merah di Baturetno Wonogiri sudah bekerja sama dengan PT. Sidomuncul dalam memelihara kualitas jahe merahnya. Dengan adanya kerjasama tersebut, hasil panen jahe merah petani di Baturetno Wonogiri langsung dijual kepada PT. Sidomuncul yang akan digunakan sebagai bahan dasar obat batuk seperti komik serta antangin yang diminum saat masuk angin.

Dengan adanya hubungan kerja sama antara petani jahe merah dengan PT. Sidomuncul berarti petani jahe merah di Baturetno Wonogiri selalu mendapatkan pemasukan keuangan secara pasti, sehingga dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan petani jahe merah di Baturetno Wonogiri mampu memahami cara penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Hal ini bertujuan agar petani jahe merah di Baturetno Wonogiri mampu mengelola keuangan dengan baik. Setidaknya petani jahe merah di Baturetno Wonogiri memahami antara uang masuk dan keluar sampai dengan membuat laporan laba rugi.

Fenomena yang terjadi pada petani jahe merah Baturetno Wonogiri masih banyak petani yang belum memahami laporan keuangan secara sederhana, sehingga hal ini yang menjadi landasan bagi tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIE AUB Surakarta untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman laporan keuangan.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Petani jahe merah memainkan peranan yang sangat penting dalam memahami laporan keuangan, karena dengan memahami laporan keuangan dengan baik akan mampu memajemen keuangan dengan baik, sehingga usaha petani jahe merah di Baturetno Wonogiri diharapkan tidak mengalami kerugian. Dengan memahami laporan keuangan dengan baik, maka petani jahe merah di baturetno Wonogiri akan mampu menyampaikan ilmunya dengan petani-petani lainnya, dengan banyaknya petani jahe merah yang memahami dalam manajemen keuangan akan dapat meningkatkan dan melakukan pembukuan keuangan secara lebih efektif.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tentang pembukuan keuangan secara sederhana
2. Menumbuhkan kesadaran petani jahe merah dalam pentingnya memahami laporan keuangan dengan baik.
3. Memberikan pelatihan perencanaan pembiayaan usaha.

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan solusi tentang pembukuan keuangan secara sederhana.
2. Meningkatkan pengetahuan petani jahe merah tentang laporan keuangan.
3. Meningkatkan kesejahteraan keluarga petani jahe merah melalui pengelolaan keuangan yang tepat.

Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Karya ilmiah dalam jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

2. Pemahaman bagi petani jahe merah Baturetno Wonogiri dalam memahami laporan keuangan.

Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan pemahaman laporan keuangan bagi petani jahe merah di Baturetno Wonogiri adalah dengan mengadakan kegiatan secara terstruktur bagi petani jahe merah di Baturetno Wonogiri. Kegiatan ini berupa edukasi dan sosialisasi mengenai cara melakukan pembukuan keuangan dengan baik. edukasi dilakukan dengan melakukan pendampingan saat membuat laporan keuangan, dengan harapan dapat membantu petani jahe merah di Baturetno Wonogiri mudah memahami cara penyusunan laporan keuangan dengan baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Laba Rugi

Menurut Fraser dan Ormiston dalam Setyautama, S. (2004), “Laporan laba-rugi (disebut juga laporan pendapatan) menyajikan pendapatan beban laba bersih, dan laba per lembar saham untuk satu periode akuntansi. Biasanya satu tahun sekali atau satu kuartal satu” (h. 100). Secara sederhana Laporan Laba Rugi adalah laporan mengenai pendapatan dan beban-beban suatu perusahaan selama periode tertentu.

Unsur-unsur Laporan Laba Rugi

Menurut Fraser dan Ormiston yang diterjemahkan oleh Setyautama, S. (2004), unsur-unsur laporan laba-rugi adalah sebagai berikut :Penjualan Bersih (Net Sales); Harga Pokok Penjualan (Cost Of Goods Sold); Laba Kotor (Gross Profit) ; Beban Usaha (Operating Expense) ;

TAHAPAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Kegiatan awal dan persiapan
Dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan beberapa pengurus kelompok petani jahe merah dan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan untuk mengkoordinasi awal pelaksanaan kegiatan. Hal yang dikoordinasikan diantaranya adalah tempat pelaksanaan kegiatan dan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat dari kelompok jahe merah Baturetno Wonogiri.
2. Pelaksanaan kegiatan
Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang pembukuan keuangan secara sederhana, menumbuhkan kesadaran petani jahe merah dalam pentingnya memahami laporan keuangan dengan baik dan memberikan pelatihan perencanaan pembiayaan usaha. Kegiatan dilakukan dengan cara sharing dan diskusi mengenai cara pembukuan keuangan dengan baik dan mudah dipahami.
3. Evaluasi kegiatan
Tujuan dari kegiatan ini untuk diskusi dan evaluasi dari semua tahapan kegiatan yang telah dilakukan serta rencana kedepan kelanjutan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilakukan setiap akhir tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberikan penilaian secara langsung.

Harapannya akan dapat dilakukan perbaikan. Tolok ukur keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilihat dari aspek ketelitian, kebenaran dan kehadiran peserta Pengabdian Kepada Masyarakat di Baturetno Wonogiri.

BENTUK KEGIATAN

Bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berbentuk pelatihan dan pendampingan kelompok tani jahe merah di Baturetno Wonogiri dengan tujuan memberikan edukasi kepada petani jahe merah di Baturetno Wonogiri akan alternative cara melakukan pembukuan keuangan dengan baik dan benar.

PEMBAHASAN

LAPORAN LABA RUGI

Berikut contoh pembuatan laporan Laba Rugi untuk petani jahe merah Baturetno Wonogiri egg roll:

Petani Jahe Merah			
Baturetno Wonogiri			
LAPORAN LABA RUGI			
Periode Juli 2019			
Pendapatan(Revenue)			
a.	Penjualan	Rp. 10.000.000,-	
	Total Pendapatan		Rp. 10.000.000,-
Harga Pokok Penjualan (HPP)			Rp. 4.000.000,-
Laba/Rugi Kotor			Rp. 6.000.000,-
Biaya-biaya			
a.	Gaji Pegawai	Rp. 1.000.000,-	
b.	Listrik	Rp. 200.000,-	
c.	Transportasi	Rp. 300.000,-	
d.	Biaya tidak terduga	Rp. 100.000,-	
	Total Biaya		Rp. 1.600.000,-
Laba Bersih Sebelum Pajak			Rp. 4.400.000,-

Gambar 2. Laporan Laba Rugi

PT MAJU JAYA TBK		
Laporan Laba Rugi		
Tahun Berakhir 31 Desember 20XX		
www.bahasekonomi.blogspot.com		
Penjualan		Rp50.000.000
Pendapatan Bunga		Rp10.000.000
Pendapatan Sewa		Rp20.000.000
Total Pendapatan		Rp80.000.000
Harga Pokok Penjualan		Rp25.000.000
Beban Usaha		Rp5.000.000
Beban Bunga		Rp4.500.000
Total Beban		Rp34.500.000
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		Rp45.500.000
Pajak (16%)		Rp7.280.000
Laba Bersih		Rp38.220.000

Gambar 3. Laporan Laba Rugi- Single Step

PT MAJU JAYA TBK		
Laporan Laba Rugi		
Tahun Berakhir 31 Desember 20XX		
www.bahasekonomi.blogspot.com		
Penjualan Bersih		Rp50.000.000
Harga Pokok Penjualan		Rp25.000.000
Laba Kotor		Rp25.000.000
Beban Usaha		
Beban Pemasaran dan Penjualan		Rp2.500.000
Beban Umum dan Administrasi		Rp2.500.000
Laba Usaha		Rp20.000.000
Pendapatan dan Beban Diluar Usaha		
Pendapatan Bunga		Rp10.000.000
Pendapatan Sewa		Rp20.000.000
Beban Bunga		Rp4.500.000
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		Rp45.500.000
Pajak (16%)		Rp7.280.000
Laba Bersih		Rp38.220.000

Gambar 4. Laporan Laba Rugi – Multiple Steps

PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian di atas saya dapat menyimpulkan bahwa pembuatan laporan laba rugi yang benar dapat memberikan gambaran tentang pendapatan dan biaya yang dikeluarkan sehingga para petani jahe khususnya di lingkungan Baturetno Wonogiri dapat membuat laporan keuangan usahanya secara sederhana dan dapat memisahkan pos-pos biaya secara tepat sehingga dapat memperoleh keuntungan bersih secara benar.

Saran

Sebaiknya proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Baturetno Wonogiri dapat dilakukan secara berkesinambungan dan diharapkan adanya dukungan dari lembaga keuangan dalam mendampingi budidaya jahe merah khususnya di Baturetno Wonogiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Hairunisya, Nanis., Subiyantoro, Hari. (2016). *Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Kepada Pengusaha UMKMd Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung*. J-Adimas Volume 4, No 2, Desember 2016 : 31-41.

Layyinaturrobaniyah & Zusnita, Wa Ode. (2017). *Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Di Desa Purwodadi Barat Dan Pasirbungkur Kabupaten Subang*. Pekbis Jurnal, Vol.9 NO. 2, Juli 2017.

Santoso, Urip., Widyarini, Maria. (2013). *Pelatihan Pencatatan Keuangan UMKM-Fashion di Kota Cimahi (Kasus UMKM Sweet Batik)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Parahyangan 2013.

Sam Setya Utama. Ak, 2004. *Memahami. Laporan Keuangan*, Edisi Keenam. Jakarta : PT.INDEX.

